



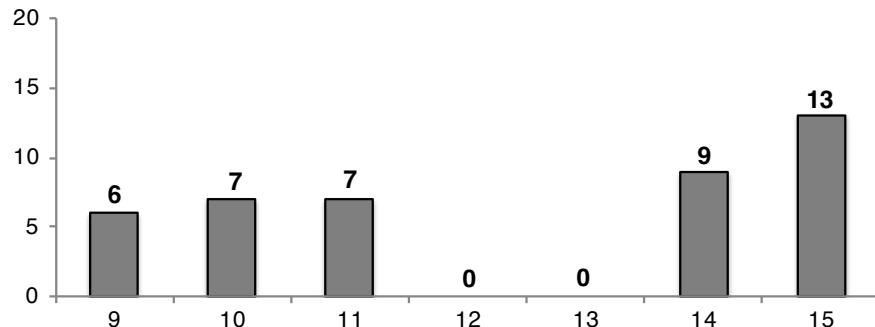
LAPORAN MEDIA CETAK

**Gubernur Jawa Tengah
(15 Juli 2025)**

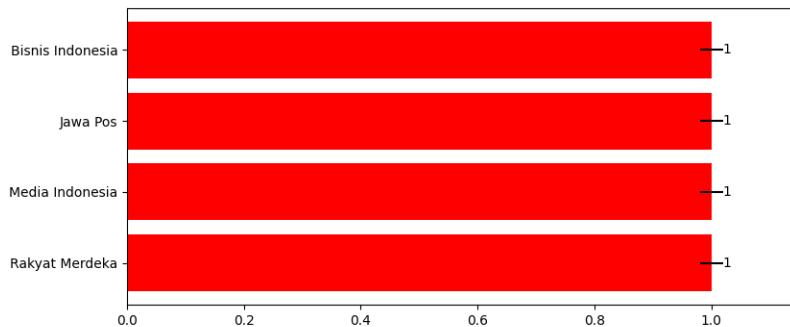
Summary

Media	News	Positive	Neutral	Negative
10	13	13	0	0

Daily Statistic



Media Share



Influencers

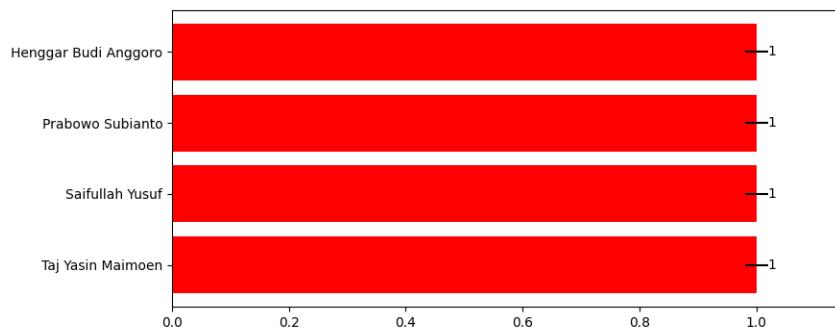


Table Of Contents : 15 Juli 2025

No	Date	Media	News Title	Page	Sentiment	Influencers
1	15 Juli 2025	Jawa Pos	Proyek Jalan Lamban, Luthfi Akan Panggil Kontraktor	10	Positive	
2	15 Juli 2025	Rakyat Merdeka	MPLS SRMA	7	Positive	
3	15 Juli 2025	Media Indonesia	Tangis Haru Antarkan Anak ke sekolah Rakyat	2	Positive	Saifullah Yusuf
4	15 Juli 2025	Bisnis Indonesia	JAWA TENGAH MENGEJAR SWASEMBADA	6	Positive	Henggar Budi Anggoro, Taj Yasin Maimoen, Prabowo Subianto
5	15 Juli 2025	Suara Merdeka	Gubernur Sayangkan Progres Perbaikan Lambat	16	Positive	
6	15 Juli 2025	Jateng Pos	Gubernur Sidak Jalan Palur - Karanganyar	9	Positive	
7	15 Juli 2025	Jateng Pos	Sekolah Rakyat Sudah Beroperasi	12	Positive	
8	15 Juli 2025	Solo Pos	9 Sekolah Rakyat di Jateng Mulai Beroperasi	1	Positive	
9	15 Juli 2025	Radar Kudus	Sembilan SR di Jateng Mulai Beroperasi	1	Positive	
10	15 Juli 2025	Radar Pekalongan	9 Sekolah Rakyat Beroperasi	11	Positive	
11	15 Juli 2025	Suara Merdeka	Targetkan Tanam 1,5 Juta Batang Mangrove	2	Positive	
12	15 Juli 2025	Linkar Jateng	Pemprov Jateng Buka Akses Pendidikan Gratis bagi 72.460 Siswa Miskin	3	Positive	
13	15 Juli 2025	Radar Pekalongan	Api Semangat Belajar Si Kembar Berkobar, Karena Sekolah Kemitraan Gubernur Luthfi	7	Positive	

Title	Proyek Jalan Lamban, Luthfi Akan Panggil Kontraktor		
Media	Jawa Pos	Reporter	rud/adi/dri
Date	2025-07-15	Tone	Positive
Page	10	PR Value	

Proyek Jalan Lamban, Luthfi Akan Panggil Kontraktor

KARANGANYAR – Gubernur Jateng Ahmad Luthfi melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke proyek perbaikan jalan Palur-Karanganyar kemarin (14/7). Tepatnya di wilayah Kecamatan Jaten, Karanganyar.

Dalam kesempatan tersebut, dia menyampaikan keprihatinan atas lambatnya progres proyek jalan yang tengah dikerjakan di wilayah Solo Raya. Di antara keseluruhan proyek itu, dua titik tercatat amat lamban. Yaitu, proyek jalan lingkar selatan Karanganyar dan proyek jalan di wilayah Sukoharjo yang baru 6 persen.

"Sangat disayangkan. Meskipun enam proyek itu bisa selesai bersamaan. Alasannya teknis. Katanya terkendala

Saya akan cek siapa kontraktornya. Pakai material apa. Kenapa bisa berlarut-larut begini."

AHMAD LUTHFI
Gubernur Jateng

uji material aspal," kata Luthfi. Mantan Kapolda Jateng tersebut menegaskan akan melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kontraktor pelaksana. Dia menilai, kelambuan itu disebabkan ketidakprofesionalan kontraktor.

"Saya akan cek siapa kontraktornya. Pakai material apa. Kenapa bisa berlarut-larut begini. Yang lain bisa



SIDAK:
Ahmad
Luthfi (tiga
dari kiri) di
jalan Palur-
Karanganyar,
Kecamatan
Jaten,
kemarin
(14/7).

RUDI HARTONO/RADAR SOLO GRUP JAWA POS

90 persen lebih. Kenapa ini baru 6 persen," ujarnya. Kepala Balai Pengelolaan Jalan Wilayah Surakarta Adi

Prasetya mengakui dua proyek itu masih jauh dari target. "Ada metode trial untuk padatkan material. Itu harus dicek dulu ke laboratorium dan memang makan waktu," jelas Adi soal lambatnya pekerjaan. (rud/adi/dri)

Title	MPLS SRMA		
Media	Rakyat Merdeka	Reporter	
Date	2025-07-15	Tone	Positive
Page	7	PR Value	



MPLS SRMA:
Gubernur Jawa Tengah, Ahmad Luthfi (tengah) memberikan motivasi untuk siswa baru saat pembukaan masa pengenalan lingkungan sekolah (MPLS) di Sekolah Rakyat Menengah Atas (SRMA) 17 Solo, Jawa Tengah, Senin (14/7/2025). Sebanyak 200 siswa mengikuti proses belajar di sekolah tersebut, yang diinisiasi dari program Presiden Prabowo Subianto.

ANTARAFOTO/Maulana Surya/wa.

Title	Tangis Haru Antarkan Anak ke sekolah Rakyat		
Media	Media Indonesia	Reporter	Tim/X-4
Date	2025-07-15	Tone	Positive
Page	2	PR Value	



MISANTO

PROGRAM SEKOLAH RAKYAT DIMULAI: Orangtua melepas anak-anak mereka untuk mengikuti program sekolah rakyat di Sentra Handayani, Cipavung, Jakarta, kemarin. Sebanyak 75 siswa jenjang SMP yang tinggal di asrama sekolah untuk anak-anak dari keluarga miskin dan miskin ekstrem tersebut mengikuti masa pengenalan lingkungan sekolah (MPLS) yang dilakukan dengan pemeriksaan kesehatan sebelum dimulainya kegiatan belajar mengajar.

Tangis Haru Antarkan Anak ke Sekolah Rakyat

- Sekolah rakyat juga menjadi rumah harapan.
- Masih ada sekolah rakyat yang kekurangan siswa.
- Sekolah rakyat melahirkan pemungkiran-pemungkiran baru.
- Pemerintah daerah diingatkan pedoman.

Lina Herlina
linoh@mediaindonesia.com

SENUYUM semringah di sela-sela tangis haru mereka. Warna oranye serta hijau tua yang merupakan warna sekolah di berbagai daerah. Mereka berseramang sokaligus terharu mengikuti masa pengenalan lingkungan sekolah (MPLS) dan mulai menjalani kamar asramanya.

Diternak oleh sekolah di Sekolah Rakyat Terintegrasi 1 Cipavung, Java Barat, Firdi sudah beberapa tahun putus sekolah lanjutnya ketidiana ilmu.

Ditanya berkenan bersekolah di sekolah rakyat, dia hanya sanggup berteriak sebagai pemulung. "Saya ingin jadi dokter," tegas Firdi sembari memasukkan pakaiannya ke lemari kamar asramanya.

KEKURANGAN SISWA

Adapun dari Kabupaten Natuna, Kepulauan Riau, jumlah dan diri keluarga miskin yang terverifikasi untuk mengikuti sekolah rakyat baru mencapai 400 orang. Dari jumlah itu, kira-kira 100 siswa yang ditetapkan sebagai agar bisa kami verifikasi," ujarnya.

KEDEPANKAN KESETARAAN

Menteri Sosial (Menaker) triyana Sugiarto atau Gita Gutierrez mengingatkan pentingnya sekolah rakyat yang mutu berpererpati, kemarin, menggepankan kesetaraan dan akan melahirkan anak-anak cerdas harapan bangsa. "Kita harus menciptakan sebuah sekolah rakyat yang membentuk solidaritas, bukan kompetisi sifatnya. Tampang Sekolah rakyat melahirkan pemungkiran-pemungkiran baru mereka yang tidak harus sama dengan misi dan fungsi mereka," ucap Gita Ipus.

Gita Ipus menegaskan, sekolah rakyat hadir untuk mengheningkan siklus kemiskinan antar-generasi, memberikan akses kepada anak-anak untuk pelajaran yang berkhemah untuk anak keluarga miskin dan miskin ekstrem, serta memastikan tidak ada yang tertinggal dalam pendidikan.

MPLS bagi para siswa sekolah rakyat yang belum dilakukan serupa di 63 titik di seluruh Indonesia, kemarin. "Ada 63 titik operasional per 14 Juli ini. Ada 13 lokasi di Sumatera, 34 lokasi di Jawa, 10 di Nusa Tenggara, dan 6 di Kalimantan dan Papua."

Karena itu, lanjut dia, anak dari kategori desa di atas 2 tetapi belum mengikuti program sekolah. "Itu rumah hanyut," kata Kepala Sekolah Rakyat 23 Sentra Wirajaya Makassar, Nurdiah.

Susana haru berbalut gembira juga membuncut dari seorang Firdi Furlita, 13, yang

Program Sekolah Rakyat Resmi Dimulai
14 Juli 2025

Masa pengenalan lingkungan sekolah (MPLS) resmi dimulai di 63 titik awal dari target 100 titik sekolah rakyat tingkat I.

Jumlah Peserta Didik Sekolah Rakyat TA 2025/2026

- 9.755 siswa yang mengikuti pembelajaran belajar.
- 790 siswa yang mengikuti pembelajaran gelombang:

 - Gelombang 1: 63 lokasi, 247 rombongan belajar, menampung 6.180 siswa.
 - Gelombang 2: 37 lokasi, 145 rombongan belajar, menampung 3.800 siswa.

Pembagian gelombang:

- Gelombang 1: 63 lokasi, 247 rombongan belajar, menampung 6.180 siswa.
- Gelombang 2: 37 lokasi, 145 rombongan belajar, menampung 3.800 siswa.

Cakupan Nasional dan Target 2025

- Target awal 2025: 100 titik di 22 provinsi di seluruh Indonesia.
- Target menjelang akhir 2026: 200 titik dari keluarga miskin dan miskin ekstrem.

Sebaran tahap I:

Wilayah	Jumlah
Java	48 titik
Sumatra	22 titik
Sulawesi	15 titik
Kalimantan	4 titik
Papua	4 titik
Molucca	2 titik
NTB	1 titik
Bali	1 titik



pencegahan tekanan darah, mata, telinga, dan berbagai tes kesehatan lain.

Selain serangkaian tes kesehatan dan cek kesehatan, sekolah rakyat mendapatkan fasilitas laptop untuk mendukung proses pembelajaran berbasis digital.

LIBATKAN TNI-POLRI

Gubernur Jawa Tengah Ahmad Lutfi menitah perlunya pelibatan TNI dan Polri untuk membimbing anak dalam kehidupan asrama, khususnya untuk membiasakan perlakuan dan sikap yang baik di lingkungan asrama.

"TNI dan Polri untuk mengelola dan mengintimidasi pelajar selama 14 Juli ini. Ada

mingkatkan jajaran pemerintah daerah untuk mematuhi pedoman pelaksanaan MPLS rambah. "Ya, di pedoman itu sudah jelas. Harapannya agar tidak terjadi peristiwa pantai MH370 di sekolah, komunitas dimas, dan kami Kemendikdasmas. Itu saja," tegasnya.

KEMBALIKAN MINAT

Menster Koordinator Bidang Pemberdayaan Masyarakat (Menko PM) Abdul Muhaimin Iskandar menegaskan sekolah rakyat akan berusaha mengembangkan apa pun minat dan potensi anak didik.

Pria yang kerap disapa Cak Imin itu mencontohkan anak-anak yang memiliki minat di bidang sains akan dilakukan peningkatan dan diberikan pelajaran dan membebaskan mereka bereksperimen. Adapun yang bermotivasi menjadi pengusaha, jelas dia, akan dibekali kemandirian, wawasan, hingga pelajaran mental kewirausahaan.

(Tim/X-4)

Title	Gubernur Sayangkan Progres Perbaikan Lambat		
Media	Suara Merdeka	Reporter	H44-27
Date	2025-07-15	Tone	Positive
Page	16	PR Value	



BERBINCANG : Gubernur Jateng Ahmad Luthfi berbincang dengan Kepala Balai Pengelolaan Jalan Wilayah Surakarta Adi Prasetya saat mengecek proyek perbaikan jalan ruas Palur-Karanganyar di wilayah Kecamatan Jaten, Senin (14/7). (27)

Gubernur Sayangkan Progres Perbaikan Jalan Lambat

■ Sidak di Karanganyar

KARANGANYAR - Gubernur Ahmad Luthfi menyayangkan dua progres penggeraan proyek perbaikan jalan di wilayah Soloraya yang lambat. Dari enam proyek yang digarap, dua proyek yang berada di wilayah Sukoharjo dan jalan lingkar selatan Karanganyar, baru di angka enam persen.

Padahal, empat proyek lainnya sudah berjalan bagus, bahkan progresnya di atas 90 persen. "Mestinya enam proyek itu segera selesai, tapi ada dua yang progresnya baru enam persen,

karena terkendala uji material. Teknis penggunaan aspal," tuturnya di sela-sela meninjau proyek perbaikan jalan Palur-Karanganyar di wilayah Kecamatan Jaten, Senin (14/7).

Dia menilai, ada ketidak profesionalan dalam penggeraannya. "Saya akan cek, siapa kontraktornya. Pakai material apa, kok sampai berlarut-larut, baru enam persen. Padahal, yang lain sudah 90 persen lebih," tuturnya.

Progres yang lambat, menurutnya, membuat masyarakat pengguna jalan tidak terlayani dengan maksimal.

Belum Selesai

"Masyarakat tidak peduli, yang nggarap siapa, aspalnya pakai apa, kendalanya apa. Yang penting jalan mulus. Saya harap penggeraannya bisa segera diselesaikan. Saya akan panggil dinas terkait dan kontraktornya. Saya

minta untuk paparan," tuturnya.

Kepala Balai Pengelolaan Jalan Wilayah Surakarta Adi Prasetya menjelaskan, enam proyek perbaikan jalan tersebut tersebar di berbagai kabupaten/kota.

"Semuanya belum selesai.

Ada yang sudah 90 persen lebih. Yang masih enam persen itu di lingkar selatan Karanganyar dan di wilayah Sukoharjo. Ini sedang dikejar penggeraannya, agar bisa segera selesai," tuturnya.

Kendala teknis dalam dua proyek tersebut antara lain metode trial pemasangan material yang butuh waktu, karena harus diecek di laboratorium terlebih dulu. (H44-27)

Title	Gubernur Sidak Jalan Palur - Karanganyar		
Media	Jateng Pos	Reporter	yas/rit
Date	2025-07-15	Tone	Positive
Page	9	PR Value	

Gubernur Sidak Jalan Palur - Karanganyar



CEK JALAN : Gubernur Jateng, Ahmad Luthfi cek jalan Jaten, Karanganyar.

KARANGANYAR - Gubernur Jawa Tengah, Ahmad Luthfi melakukan inspeksi mendadak perbaikan jalan Provinsi, Palur - Karanganyar sepanjang 3 km yang dibangun dengan anggaran Rp4 Miliar, Senin (14/7).

Masyarakat sudah menantikan jalan yang halus di Jawa Tengah, sehingga memudahkan aktifitas dan berdampak peningkatan ekonomi masyarakat. "Untuk yang Palur - Karanganyar ini sudah selesai 90 persen. Sudah bagus ini. Tinggal marka saja," kata Gubernur Ahmad Luthfi.

Gubernur Ahmad Luthfi mengungkapkan kekesalannya untuk pengerjaan jalan di wilayah Wonogiri dan Sukoharjo. Menurut dia, seharusnya ada 6 proyek pembangunan jalan yang selesai pada hari ini. Namun terkendala beberapa hal, seperti uji material dan terkendala terkait teknis.

"Masyarakat tidak mau tahu

terkait teknis. Tabunya kalau jalan tak baik, itu mengganggu masyarakat. Nanti akan kita cek, itu pakai e-katalog atau lelang, kita cek yang mengerjakan siapa. Ini kita jadikan pelajaran. Yang terlambat tidak kita cek karena memang bermasalah. Itu yang terlambat di Wonogiri, Sukoharjo," tegas Gubernur Ahmad Luthfi.

Selanjutnya, Gubernur Ahmad Luthfi akan menggelar rapat evaluasi dan pengundian Dinas Pekerjaan Umum (DPU) Provinsi Jateng beserta rekan-rekan Suhirman perbaikan jalan di seluruh Provinsi Jateng dapat diselesaikan dan dapat dirasakan masyarakat. (yas/rit)

Title	Sekolah Rakyat Sudah Beroperasi		
Media	Jateng Pos	Reporter	Jan
Date	2025-07-15	Tone	Positive
Page	12	PR Value	

12

**NGOPENI.
NGLAKONI.**
Jateng

JATENG POS
SELASA, 18 JULI 2023

Sekolah Rakyat Sudah Beroperasi

Untuk Anak Keluarga Miskin dan Miskin Ekstrim

SURAKARTA - Sembilan sekolah Rakyat yang tersebar di beberapa kabupaten/kota di Jawa Tengah telah mulai operasional per Senin, 14 Juli 2023. Sembilan sekolah rakyat tersebut terbagi dalam 6 Sekolah Menengah Atas (SMA) dan 3 Sekolah Manungah Pertama (SMP).

"Saya terharu. Saya susah bersama kota ini. Ayo senyum semua, tertiawa yang keras. Hari ini tepat di Sentral Terpadu Soeharto sembilan sekolah rakyat kabupaten/kota di wilayah Provinsi Jawa Tengah diresmikan. Ini bukti hadirnya negara untuk menyajikan rakyat masyarakat."



S a y a
t e r h a r u .

S a y a s u a h
b e r k a t a
h a r i n i . W e
nyum semua, tertiawa yang
keras. Hari ini tepat di Sentral
Terpadu Soeharto sembilan
sekolah rakyat kabupaten/
kota di wilayah Provinsi Jawa
Tengah diresmikan. Ini bukti
hadirnya negara untuk me-
nyajikan rakyat masyarakat

AHMAD LUTHFI

(Gubernur Jateng)

tetap dapat bertemu anak-anak terciptanya setiap hari Sabtu dan Minggu.

Khusus di Sekolah Rakyat Menengah Atas 17 Surakarta, jumlah siswa angkatan pertama ini sekitar 200 anak didik. Kemudian ada sekitar 20 guru dan tenaga pendidikan serta 12 wali atau wali aster.

Usai menyapa siswa baru dan orangtua siswa, **Luthfi** sempat berkeliling untuk melihat fasilitas di Sekolah Rakyat Menengah Atas 17 Surakarta. Mulai dari tempat cuci tangan, ruang kelas, kamar mandi, tempat makan, ruang pembelajaran, dan fasilitas lain seperti ruang guru. Saat peninjauan, sekolah rakyat tersebut sudah terdirata sangat bagus dan rapi.

"Tentunya sekolah rakyat kita sebenarnya bahwa perlu adanya suatu evaluasi ke depan. Contohnya, kalau anak-anak kita ini setelah masuk ke asrama bisa-sanya kendala pengen milih (milih pakaian atau barang). Namanya boarding school, pisah dengan orang tuu itu tidak gampang," ungkap Luthfi.

Maka dari itu, pelajaran paling utama yang diberikan pada para siswa adalah mengajarkan empati dan perihaku. Menurut Luthfi, tanpa adanya pendidikan itu maka mental anak-anak masih mudah goyah karena belum terbiasa. Kebiasaan hidup mereka di rumah dan juga kebiasaan mereka untuk mereka diajak tamasya bareng-bareng dengan orang tuanya," ujar Luthfi.

Wali Kota Surakarta, Respati Achmad Ardianto, mengatakan,

5.000 anak-anak miskin ekstrem yang putus sekolah, tidak tempat di sekolah swasta di wilayah kita, anggaran PAD kita cukup," kata Luthfi.

Sekolah rakyat ini mendapatkan dana bantuan dari Presiden Joko Widodo dan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.

"Sekolah rakyat ini merupakan sekolah yang mengajarkan anak-anak hal yang sama, di samping sekolah rakyat kita juga telah memberikan beasiswa kepada



SEKOLAH RAKYAT: Gubernur Jateng Ahmad Luthfi saat meninjau hari pertama sekolah rakyat di Surakarta, Senin 14 Juli 2023.

HUMAS JATENG/Humas

14 Juli 2023.

Title	9 Sekolah Rakyat di Jateng Mulai Beroperasi		
Media	Solo Pos	Reporter	
Date	2025-07-15	Tone	Positive
Page	1	PR Value	

9 Sekolah Rakyat di Jateng Mulai Beroperasi

SOLO—Sebanyak sembilan Sekolah Rakyat (SR) yang tersebar di beberapa kabupaten/kota di Jawa Tengah (Jateng) mulai beroperasi pada Senin (14/7/2025). Sembilan SR tersebut terbagi dalam enam Sekolah Menengah Atas (SMA) dan tiga

Sekolah Menengah Pertama (SMP). "Hari ini tepat di gedung Sentra Terpadu Soeharso, sembilan sekolah rakyat kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah diresmikan. Ini bukti hadirnya negara untuk menyajikan masyarakat," kata

Gubernur Jateng Ahmad Luthfi saat acara pembukaan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) 2025 Sekolah Rakyat Menengah Atas 17 Surakarta, Senin.

BERSAMBUNG KE HAL. 10



Gubernur Jawa Tengah
Ahmad Luthfi (kanan) berdialog dengan orang tua siswa Sekolah Rakyat Menengah Atas 17 Surakarta, Senin (14/7/2025).

foto: Istimewa

[Sambungan dari hal 1]

Angkatan pertama SR ini menampung setidaknya 850-an siswa dari keluarga yang masuk kategori miskin dan miskin ekstrem. Keluarga tersebut sesuai data terpadu kesejahteraan sosial (DTKS).

Luthfi mengatakan SR tersebut sebagai upaya untuk mengikis kemiskinan ekstrem dari sisi

pendidikan. SR ini mengadopsi sistem *boarding school* atau sekolah berasrama. Siswa yang masuk SR akan tinggal di asrama sampai lulus. Meski demikian, orang tua atau wali siswa tetap dapat bertemu anak-anak tercintanya setiap Sabtu dan Minggu.

Khusus di Sekolah Rakyat Menengah Atas 17 Surakarta, jumlah siswa angkatan pertama

ini sekitar 200 anak didik. Kemudian ada sekitar 20 guru dan tenaga pendidik serta 12 wali asuh atau wali asrama.

Seusai menyapa siswa baru dan orang tua siswa, Luthfi sempat berkeliling untuk melihat fasilitas di Sekolah Rakyat Menengah Atas 17 Surakarta. Mulai dari tempat cek kesehatan, asrama, tempat makan, ruang pembelajaran, dan fasilitas lain seperti ruang guru.

Saat peninjauan, SR tersebut sudah tertata sangat bagus dan rapi.

Selaras dengan kebijakan Presiden Prabowo Subianto, kata Luthfi, Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jateng juga menaruh perhatian kepada pendidikan anak-anak dari keluarga miskin. Pada tahun ajaran 2025 ini, Pemprov Jateng membuat program sekolah kemitraan. Melalui program itu,

Pemprov Jateng mengalokasikan pendidikan gratis untuk 5.000 siswa di sekolah SMA/SMK swasta yang menjadi mitra.

Wali Kota Solo Respati Achmad Ardianto mengatakan Pemerintah Kota (Pemkot) Solo memberikan fasilitas menghilangkan kebosanan para siswa setiap tiga bulan. Hal ini untuk dengan program Presiden Prabowo Subianto. Fasilitas itu berupa tiket konser

dan nonton gratis bagi siswa dan orang tua siswa.

"Juga gratis menggunakan fasilitas olahraga di Kota Surakarta seperti lapangan-lapangan. Kita sengkuyung bareng agar program sekolah rakyat ini sukses. Ini angkatan pertama harus sukses. Kemudian nanti trust masyarakat tahu kalau di sekolah rakyat itu diperhatikan betul," katanya. (BC)

Title	Sembilan SR di Jateng Mulai Beroperasi		
Media	Radar Kudus	Reporter	lin
Date	2025-07-15	Tone	Positive
Page	1	PR Value	

Sembilan SR di Jateng mulai Beroperasi

SURAKARTA - Sembilan Sekolah Rakyat (SR) yang tersebar di beberapa kabupaten/kota di Jawa Tengah mulai beroperasi mulai kemarin. Terbagi dalam empat sekolah menengah atas (SMA) dan tiga sekolah masing-masing lima (SMK).

"Hari ini (kemarin, Red) tepat di gedung Sentra Terpadu Soeharto, sembilan sekolah rakyat kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah direncanakan. Ini bukti komitmen untuk menyajikan pendidikan," kata Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi saat pembukaan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) 2025 Sekolah Rakyat Menengah Atas 17 Surakarta kemarin. • *Baca Sembilan ... Hal 2*

Hari ini (kemarin, Red) tepat di gedung Sentra Terpadu Soeharto, sembilan sekolah rakyat kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah direncanakan. Ini bukti komitmen untuk menyajikan pendidikan," kata Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi saat pembukaan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) 2025 Sekolah Rakyat Menengah Atas 17 Surakarta kemarin.

Ahmad Luthfi, Gubernur Jawa Tengah



HARI PERTAMA: Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi menemui orang tua murid Sekolah Rakyat Menengah Atas 17 Surakarta usai membuka MPLS kemarin.

Sembilan SR di Jateng mulai Beroperasi

Sambungan dari hal 2

Angkatan pertama sekolah rakyat ini, menampung setidaknya 850-an anak dari keluarga yang masuk kategori miskin dan miskin ekstrem. Keluarga tersebut sesuai data terpadu kesejahteraan sosial (DTKS).

Luthfi mengatakan, adanya sekolah rakyat ini, sebagai upaya untuk mengikis kemiskinan ekstrem dari sisi pendidikan.

Sekolah rakyat ini, mengadopsi sistem *boarding school* atau sekolah berasrama. Siswa yang masuk sekolah rakyat akan tinggal di asrama sampai lulus. Meski demikian, orang tua atau wali siswa tetap dapat bertemu anak-anak tercintanya setiap Sabtu dan Minggu.

Khusus di Sekolah Rakyat Menengah Atas 17 Surakarta, jumlah siswa angkatan pertama

sekitar 200 anak didik. Kemudian ada sekitar 20 guru dan tenaga pendidik serta 12 wali asuh atau wali asrama.

Usai menyapa siswa baru dan orang tua siswa, Luthfi sempat berkeliling untuk melihat fasilitas di Sekolah Rakyat Menengah Atas 17 Surakarta. Mulai dari tempat cek kesehatan, asrama, tempat makan, ruang pembelajaran, dan fasilitas lain, seperti ruang guru. Saat peninjauan, sekolah rakyat tersebut sudah tertata bagus dan rapi.

Dikatakan, selaras dengan kebijakan Presiden Prabowo Subianto, Provinsi Jawa Tengah juga menaruh perhatian kepada pendidikan anak-anak dari keluarga miskin. Pada tahun ajaran 2025 ini, Pemprov Jateng membuat program sekolah kemitraan. Melalui program itu, Pemprov

Jateng mengalokasikan pendidikan gratis untuk 5.004 siswa di sekolah SMA/SMK swasta yang menjadi mitra.

Wali Kota Surakarta Respati Achmad Ardianto mengatakan, untuk mendukung program sekolah rakyat dari Presiden Prabowo Subianto, setiap tiga bulan sekali Pemkot Surakarta akan memberikan fasilitas untuk menghilangkan kebosanan para siswa. Fasilitas itu, berupa tiket konser dan nonton gratis bagi siswa dan orang tua siswa.

"Juga gratis menggunakan fasilitas olahraga di Kota Surakarta, seperti lapangan-lapangan. Kita sengkuyung bareng, agar program sekolah rakyat ini sukses. Ini angkatan pertama harus sukses. Kemudian nanti *trust* masyarakat tahu kalau di sekolah rakyat itu diperhatikan betul," katanya. (lin)

Title	9 Sekolah Rakyat Beroperasi		
Media	Radar Pekalongan	Reporter	
Date	2025-07-15	Tone	Positive
Page	11	PR Value	

9 Sekolah Rakyat Beroperasi

SURAKARTA - Sebanyak sembilan Sekolah Rakyat (SR) yang tersebar di beberapa kabupaten/kota di Jawa Tengah sudah mulai beroperasi mulai Senin ini, terbagi dalam enam sekolah menengah atas (SMA) dan tiga sekolah menengah pertama (SMP).

"Hari ini tepat di gedung Sentra Terpadu Soeharto, sembilan SR kabupaten/kota di Provinsi Jateng diresmikan. Ini bukti hadirnya negara untuk menyajikan terakat masyarakat," kata Gubernur Jateng Ahmad Luthfi, di Surakarta, Senin.

Hal tersebut disampaikannya saat pembukaan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) 2025 Sekolah Rakyat Menengah Atas 17 Surakarta.

Ia menyebutkan, angkatan pertama SR tersebut memampang setidaknya 850-an anak dari keluarga yang masuk kategori miskin dan miskin ekstrem, sesuai dengan data terpadu kesejahteraan sosial (DTKS).

Menurut dia, keberadaan sekolah rakyat tersebut sebagai upaya untuk mengikis kemiskinan ekstrem dari sisipendidikan.

Sekolah rakyat itu mengadopsi sistem "boarding school" atau sekolah berasrama sehingga siswa yang masuk sekolah rakyat akan singgah di asrama sampai pulas.

Meski demikian, orang tua atau wali siswa tetap dapat bertemu anak-anak setiap Sabtu dan Minggu.

Khusus di Sekolah Rakyat Menengah Atas 17 Surakarta, jumlah siswa angkatan per-



TINJAU - Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi saat meninjau Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) 2025 Sekolah Rakyat Menengah Atas 17 Surakarta, Senin (14/7/2025).

tama sekitar 200 anak didik, dipertukar sekitar 20 guru dan tenaga pendidik serta 12 wali asuh atau wali asrama.

Usai menyapa siswa baru dan orang tua siswa, Luthfi sempat berkeliling untuk melihat fasilitas di Sekolah Rakyat Menengah Atas 17 Surakarta.

Pada tahun ajaran 2025, Pemprov Jateng membuat program sekolah kemitraan, dengan mengalokasikan

fasilitas lain seperti ruang guru yang dimulainya sudah bagus dan rapi.

Selaras dengan kebijakan Presiden Prabowo Subianto, kata dia, Jateng juga menaruh perhatian kepada fasilitas di Sekolah Rakyat Menengah Atas 17 Surakarta.

Mulai dari tempat cek kesehatan, aksara, tempat makan, ruang pembelajaran, dan

pendidikan gratis untuk 5.004 siswa di sekolah SMA/SMK swasta yang menjadikan mitra.

Sementara itu, Wali Kota Surakarta Respati Achmad Ardianto mengatakan sebagai bentuk dukungan maka setiap tiga bulan sekali Pemerintah Surakarta akan memberikan fasilitas untuk menghilangkan kebutuhan para siswa, berupa tiket konser dan nonton gratis bagi siswa dan orangtua siswa.

"Juga gratis menggunakan fasilitas olahraga di Kota Surakarta seperti lapangan-lapangan. Kami 'sengkuyung' bareng agar program sekolah rakyat ini sukses. Ini angkatan pertama harus sukses. Kemudian nanti 'trust' masyarakat tahu kalau di sekolah rakyat itu diperlakukan benar," katanya. (antara)

Title	Targetkan Tanam 1,5 Juta Batang Mangrove		
Media	Suara Merdeka	Reporter	ans-45
Date	2025-07-15	Tone	Positive
Page	2	PR Value	

Targetkan Tanam 1,5 Juta Batang Mangrove

■ DLHK Jateng Libatkan Semua Pihak

SEMARANG - Sebagai upaya mengatasi abrasi, rob, dan pelestarian pesisir Jateng, Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) Jateng mengajukan penanaman 1,5 juta batang mangrove di pesisir 17 kabupaten/kota.

Penanaman mangrove tersebut menjadi salah satu program unggulan Gubernur Jateng Ahmad Luthfi, yakni Program Mageri Segara. Untuk tahun ini, penanaman 1,5 juta batang mangrove dilaksanakan mulai Juni hingga Desember mendatang.

Isat ini, berdasar laporan yang telah masuk, telah ter-tanam 220 ribu batang mangrove dari target 1,5 juta batang. Ungkap Kepala DLHK Jateng, Widi Hartanto, Senin (14/7).

Penanaman secara massal lainnya, akan dilaksanakan mulai akhir Setember/Okttober. Waktu penanaman disesuaikan dengan kondisi musim agar bibit mangrove bertahan hidup dan tumbuh dengan baik.

Untuk mendorong keberhasilan program hingga Desember mendatang, DLHK Jateng juga melibatkan secara

adit banyak pihak lainnya, termasuk dunia usaha.

Banyak pihak yang mengandalkan penanaman mangrove, seperti PLN, PT Djarmu, dan PLTU-PLTU, ungkap Widi Hartanto.

Dengan denilikan, menurut Widi, penanaman tidak hanya mengandalkan APBD, tetapi juga pihak lainnya, termasuk LSM dan kelompok masyarakat.

Kepala Bidang Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Konservasi Sumber Daya Alam (PDAS KSDA) DLHK Jateng, Soegiharto menambahkan, untuk mendukung keberhasilan pelestarian mangrove, juga dilaksanakan berbagai program pendukung, sejalan dengan dan meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat dalam membangun sumer ekonomi berbasis mangrove.

Misalnya, pembuatan gula nipah, wisata mangrove, dan kopi mangrove, ujarnya.

Konsultan dan aktivisi lingkungan, Muhammad Aminudin, yang tinggal di Kabupaten Batang berharap, penyerapan mangrove tidak hanya dilakukan dengan pro-

gram penanaman atau pendampingan masyarakat.

Perlu formula yang jelas, seperti dana jasa lingkungan bagi masyarakat yang secara swadaya dan terus-menerus menjaga dan menanam mangrove, ungkapnya.

Terjaga dan Lestari

Manfaat pelestarian mangrove, menurut Amrin, dirasakan tidak hanya oleh masyarakat sekitar, tetapi juga banyak pihak lainnya. Dia pun mencontohkan pengguna jalan pesisir Pantura Jateng yang akan terbebas dari rob dan banjir jika mangrove lestari. Roda perekonomian akan berjalan lancar. Keuntungan dari pelestarian mangrove di Jateng, jika dihitung bisa mencapai 10 persen dari seluruh tanah pesisir Jateng.

Oleh karena itu, ke depan, perlu diformalisasikan imbal jasa lingkungan yang jelas bagi masyarakat, sehingga hutan mangrove dapat benar-benar terjaga dan lestari.

Sebelumnya, dalam peluncuran Program Mageri Segara

oleh Gubernur Jateng Ahmad Luthfi, dilaksanakan penanaman mangrove serentak di 185



SMOL HK Jateng

MAGERI SEGARA: Kepala DLHK Jateng, Widi Hartanto memaparkan program penanaman mangrove dalam peluncuran Program Mageri Segara oleh Gubernur Jateng Ahmad Luthfi di pesisir Desa Randusanga, Kecamatan/ Kabupaten Brebes.(45)

pemerintah, TNI dan Polri, badan usaha, organisasi masyarakat, organisasi keagamaan, sukarelawan, mahasiswa, pelajar, dan masyarakat.

Jumlah bibit yang ditanam di Pantai Randusanga sebanyak 25.200 batang (±4

ha). Penanaman di Brebes juga

tersebar di 13 desa lain dengan jumlah 26.000 batang. Secara keseluruhan, bibit yang ditanam pada 5 Juni 2025 di 17 kabupaten/kota mencapai 200.000 batang (±30 ha). (ans-45)

Title	Pemprov Jateng Buka Akses Pendidikan Gratis bagi 72.460 Siswa Miskin		
Media	Lingkar Jateng	Reporter	-
Date	2025-07-15	Tone	Positive
Page	3	PR Value	

Pemprov Buka Akses Pendidikan Gratis bagi 72.460 Siswa Miskin

SEMARANG, LINGKAR - Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jawa Tengah (Jateng) membantah 72.460 siswa miskin melalui jalur afirmasi pada Seleksi Penerimaan Murid Baru (SPMB) jenjang SMA/SMK 2025, bantuan negara maupun swasta.

Selain itu, jumlah siswa miskin di SMA/SMK negeri, sedangkan 2.460 siswa terdaftar di SMA/SMK swasta melalui program sekolah kemitraan sebagaimana yang digulirkan oleh Gubernur Jateng Ahmad Lutfi.

Pemprov Jateng melakukan intervensi pada siswa yang berasal di wilayah miskin ekstrem. Kualifikasi (Data Terpadu Kesejahteraan Sosial)

■ Baca Pengaper Hal 4



Title	Api Semangat Belajar Si Kembar Berkobar, Karena Sekolah Kemitraan Gubernur Luthfi		
Media	Radar Pekalongan	Reporter	Anang
Date	2025-07-15	Tone	Positive
Page	7	PR Value	



MELANJUTKAN - Dua gadis kembar yang penuh semangat untuk belajar, putri pasangan Rohmat dan Hidayah. Mereka adalah Fitriyatul Lutfiyah dan Tazkiyatul Lutfiyah, melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah.

Api Semangat Belajar Si Kembar Berkobar, Karena Sekolah Kemitraan Gubernur Luthfi

KENDAL - Di sebuah rumah sederhana di sudut jang kecil Desa Truko RT 3 RW 6 Kecamatan Kangkung, Kabupaten Kendal, tinggal dua gadis kembar yang pernah semangat untuk belajar, utri pasangan Rohmat dan Hidayah. Mereka adalah Itriayatul Lutfiyah dan Tazkiyatul Lutfiyah.

Sejak lulus SD, si kembar, segitu mereka karib disapa, lanjutkan pendidikan di madrasah Tsanawiyah sekarang mempertahui ilmu agama di sebuah pondok pesantren di Kecamatan Kangkung. Tiga tahun berlalu, ibu dan Tazki kini telah lulus dari MTs, dan ingin meneruskan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

"Kami saat ini mendekti Pondok Pesantren dan udah lulus MTs. Kami terusin meneruskan sekolah ang lebih lagi," kata Fitri, saat ditemu di rumahnya, baru-baru ini.

Namun, keinginan untuk erus berskolah itu terkena kondisi ekonomi keluarga. Ayah mereka hanya buah tani, yang penghasilannya tak menentu mengakibatkan nusum. Sedangkan sang bu, setiap pagi mengayuh pedesaan onthel, menjajakan ayuran dan jajanan tradisional lari kampung ke kampung.

"Kami menyadari, hidup ami sederhana. Bapak buah tani dan ibu jualan keling," lanjut Fitri.

Hingga pada suatu hari, halapuan itu datang lewat program Sekolah Kemitraan yang dilaksanakan Gubernur Jawa Tengah, Ahmad Luthfi. Program ini menjamin siswa lari keluarga tidak mampu, untuk meneruskan sekolah, nenenang dengan dukungan senilai dari pemerintah.

Siswa kurang mampu yang tidak diterima di sekolah negeri, berkesempatan menemui pendidikan di sekolah wasta gratis, dengan penugasan dari pemerintah.

Lewat program ini, si kembar akhirnya bisa meneruskan pendidikan di SMA NU Ma'arif Kangkung tanpa dipungut biaya sepeserpun, hingga tiga tahun ke depan.

"Alhamdulillah keberulan pas lulus MTs ini ada program sekolah kemitraan, dan kami salah satunya yang menerima beasiswa itu," timpal Tazki.

Menurut Tazki, program dari Gubernur Luthfi sangat membantu bagi siswa ku-

rang mampu, untuk terus bersemangat dalam mewujudkan cita-citanya. Selain itu, dapat meringankan beban orang tua.

"Kami senang dengan adanya program sekolah kemitraan. Kami akan terus semangat belajar. Kalau saya bercita-cita ingin jadi pengusaha, dan Fitri ingin jadi guru," ungkapnya.

Rasa bahagia itu juga diungkapkan Rohmat, ayah mereka. Ia mengatakan, program sekolah kemitraan itu ada di era kepemimpinan Gubernur Jateng Ahmad Luthfi.

"Dangat senang karena kami terbantu. Saya ini kan hanya buruh tani dengan kondisi kesehatan yang sudah kurang baik. Saya sudah disarankan dokter untuk jangan terlalu berat bekerja," paparnya.

Sehingga, dengan adanya sekolah kemitraan, membuatnya tidak lagi memikirkan biaya pendidikan anaknya.

"Anak saya itu empat. Yang terakhir ini ya si kembar. Semoga mereka berdua nantinya menjadi anak yang solehah berguna untuk keluarga, bangsa, dan agama," harapnya.

Sementara itu, Wakil Kepala Kesiswaan di SMA NU Ma'arif Kangkung, Meilinda Estuninggih menyampaikan, pihaknya sangat mengapresiasi terhadap program sekolah kemitraan, karena mendorong kemajuan pendidikan terutama di wilayah Kecamatan Kangkung.

"Jadi masih banyak masayarakat dari kalangan menengah ke bawah, sehingga program ini sangat membantu, supaya anak terus sekolah dan tidak putus sekolah," tuturnya.

Untuk saat ini, sudah ada total 14 siswa program sekolah kemitraan dari kuota 36 siswa di sekolahnya. Siswa kemitraan nantinya akan mendapatkan pendidikan yang sama dengan siswa reguler yang lain. Hanya, pembayaran gratis ditanggung oleh pemerintah.

"Kami perlakukan sama dengan siswa yang nonkemitraan. Kami tidak bedakan meskipun gratis dibayar pemerintah, agar tidak terjadi kesenjangan sosial," jelas Meilinda.

Menurutnya, program sekolah kemitraan selaras dengan semangat SMA NU Ma'arif Kangkung. (Anang)